

Optimalisasi Pembelajaran Tajwid di TPQ Desa Ngusikan Jombang: Pendampingan Keagamaan dan Tantangan Pendidikan di Era Digital

Irma Nur Hayati¹, M. Aliyul Wafa², Septian Ragil Anandita^{3*}, Mohammad Saat Ibnu Waqfin⁴, Samudra Hilmi⁵, Abdul Ghoftar⁶, Atania Zahroh⁷, Izzatilla⁸,
Igfirotum Muniroh⁹, M. Thoriqul Aziz¹⁰

¹Hukum Keluarga Islam, STAIS Miftahul Ulum Lumajang

^{2,4,5,7,8,9,10}Pendidikan Agama Islam, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

^{3*}Manajemen, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

⁶Pendidikan Bahasa Arab, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

*Email: ragil@unwaha.ac.id

ABSTRACT

This community service program focuses on optimizing tajwid learning for children at TPQ (Qur'anic Learning Centers) in Ngusikan Village, Jombang, and providing religious guidance to parents. Through a practical approach to teaching tajwid, children are expected to improve their Qur'anic reading accuracy. In parallel, a series of religious discussions were held to assist parents in addressing educational challenges associated with the digital age. The program showed a significant improvement in children's understanding of tajwid, as well as a high level of enthusiasm among parents who participated in the parenting discussions. The outputs of this program include a practical tajwid guidebook for students and teachers, as well as a parenting guidebook designed to help parents navigate Islamic parenting principles in the digital era.

Keywords: *Tajwid, Qur'anic reading, TPQ, community service, digital parenting*

ABSTRAK

Program pengabdian masyarakat ini berfokus pada optimalisasi pembelajaran tajwid bagi anak-anak di TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an) di Desa Ngusikan, Jombang, serta memberikan bimbingan keagamaan kepada para orang tua. Melalui pendekatan praktis dalam pengajaran tajwid, diharapkan anak-anak dapat meningkatkan ketepatan bacaan Al-Qur'an mereka. Di sisi lain, serangkaian diskusi keagamaan diadakan untuk membantu orang tua dalam menghadapi tantangan pendidikan yang terkait dengan era digital. Program ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman tajwid anak-anak, serta antusiasme tinggi dari para orang tua yang berpartisipasi dalam diskusi parenting. Luaran dari program ini mencakup buku panduan tajwid praktis untuk siswa dan guru, serta buku panduan parenting yang dirancang untuk membantu orang tua menerapkan prinsip pengasuhan islami di era digital.

Kata kunci: *Tajwid, bacaan Al-Qur'an, TPQ, pengabdian masyarakat, parenting digital*

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam era digital ini, perkembangan teknologi dan media sosial telah membawa berbagai pengaruh, baik positif maupun negatif, bagi kehidupan masyarakat, khususnya anak-anak. Salah satu bidang yang terkena dampak adalah pendidikan Al-Qur'an. Meski sebagian besar umat Islam di Indonesia mempelajari Al-Qur'an sejak dini melalui berbagai lembaga pendidikan, seperti TPQ, MDA, atau sekolah, kemampuan membaca Al-Qur'an dengan benar dan sesuai dengan kaidah tajwid masih menjadi tantangan tersendiri.

Ilmu tajwid adalah fondasi penting dalam membaca Al-Qur'an. Tanpa pemahaman tajwid yang baik, kesalahan dalam pelafalan dan pembacaan ayat Al-Qur'an sering terjadi. Tajwid mencakup berbagai aspek, seperti makhorijul huruf (tempat keluarnya huruf), sifatul huruf (karakteristik huruf), serta hukum-hukum lainnya seperti mad dan qashar (panjang-pendek bacaan), dan waqaf wa ibtida' (tanda berhenti dan memulai). Dengan demikian, penguasaan tajwid menjadi hal yang sangat mendesak bagi umat Islam, terutama generasi muda, agar bacaan Al-Qur'an mereka tidak hanya fasih tetapi juga benar sesuai dengan hukum-hukum yang ditetapkan.

Desa Ngusikan merupakan salah satu desa yang memiliki fasilitas pendidikan keagamaan yang cukup lengkap, dengan lima masjid, dua belas mushola, dan empat TPQ. Meskipun begitu, dari hasil observasi, ditemukan bahwa anak-anak di TPQ desa tersebut masih belum memiliki pemahaman tajwid yang baik. Kurangnya pembelajaran intensif terkait tajwid di TPQ dan minimnya motivasi belajar menjadi kendala utama. Selain itu, waktu belajar yang sering berbenturan dengan jadwal les formal serta pengaruh dari media digital turut menjadi faktor penyebab. Kondisi ini diperparah dengan kurangnya pengetahuan orang tua mengenai cara mendidik anak di era digital yang sesuai dengan perspektif Islam.

Berdasarkan masalah tersebut, penulis berinisiatif untuk mengembangkan program pengabdian berupa pendampingan pembelajaran tajwid dan peningkatan kualitas membaca Al-Qur'an di TPQ Desa Ngusikan. Program ini akan didukung dengan penggunaan bahan ajar "Buku Tajwid Praktis" yang dirancang sebagai panduan bagi para santri dan pengajar dalam memperdalam ilmu tajwid. Selain itu, program ini juga melibatkan orang tua, ibu-ibu Fatayat NU, dan pengurus TPQ untuk membahas cara-cara mendidik anak yang efektif di era digital.

B. Tujuan Program

Program pengabdian ini bertujuan untuk:

1. Memberikan pemahaman kepada anak-anak TPQ tentang pentingnya ilmu tajwid dan memperdalam penguasaan mereka.
2. Meningkatkan motivasi belajar ilmu tajwid pada anak-anak TPQ.
3. Memfasilitasi diskusi antara orang tua, pengurus TPQ, dan penyuluh KUA mengenai pola asuh islami yang efektif di era digital.
4. Menghasilkan bahan ajar berupa buku "Mudah Belajar Tajwid" sebagai panduan dalam belajar tajwid, dan buku "Menjadi Orang Tua Hebat" sebagai panduan orang tua dalam mendidik anak sesuai tuntunan agama.

Dengan terlaksananya program ini, diharapkan anak-anak di TPQ Desa Ngusikan dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwid. Selain itu, orang tua diharapkan dapat lebih memahami pentingnya peran mereka dalam mendidik anak dengan pola asuh islami yang relevan di era digital ini.

METODE

A. Khalayak Sasaran

Kegiatan pengabdian masyarakat ini ditujukan kepada beberapa kelompok sasaran, yaitu:

1. Guru dan Anak-anak TPQ di Desa Ngusikan: Kegiatan yang dilakukan berfokus pada pendalaman ilmu tajwid, dengan tujuan agar guru dan anak-anak TPQ dapat memahami dan menerapkan tajwid dengan baik dan benar dalam membaca Al-Qur'an.
2. Ibu-ibu Desa Ngusikan: Kegiatan ini berupa kajian keagamaan yang melibatkan ibu-ibu desa serta kelompok Fatayat NU di Ngusikan, dengan fokus pada peningkatan pemahaman agama dan pembinaan spiritual di era digital. Kajian ini dilaksanakan di Masjid Baitu Taqwa, Dusun Balungrejo.

B. Metode Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah metode pembelajaran klasikal yang terdiri dari:

1. Ceramah: Penyampaian materi dilakukan melalui ceramah oleh pemateri untuk memberikan pemahaman dasar tentang tajwid dan kajian keagamaan.

2. Pendampingan: Pelaksanaan pendampingan secara langsung kepada para guru TPQ dan anak-anak, di mana mereka dibimbing dalam menerapkan ilmu tajwid dengan benar.
3. Praktik Langsung: Anak-anak TPQ melakukan praktik membaca Al-Qur'an dengan bimbingan langsung dari para pendamping dan guru, untuk memastikan bahwa teori tajwid dapat diaplikasikan secara tepat.

Tabel di bawah ini merangkum solusi terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat dalam kegiatan ini:

| No | Permasalahan | Solusi |
|----|--|--|
| 1 | Kurangnya pemahaman dari guru TPQ tentang pembelajaran tajwid | Pendampingan Pembelajaran Ilmu Tajwid |
| 2 | Kurang efektifnya pembelajaran tajwid dengan baik dan benar | Pendampingan Pembelajaran Ilmu Tajwid |
| 3 | Perlu adanya motivasi belajar pada anak-anak dan guru TPQ | Pendampingan dan Motivasi Pembelajaran Ilmu Tajwid |
| 4 | Waktu kegiatan TPQ bersamaan dengan jadwal les anak-anak, membuat kegiatan KBM TPQ kurang maksimal | Penyesuaian jadwal dan pelaksanaan KBM lebih awal |
| 5 | Kurangnya pemahaman orang tua tentang mendidik anak di era digital | Pendampingan dan kajian keagamaan melibatkan guru TPQ, Fatayat NU, dan ibu-ibu desa Ngusikan |

C. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian dilaksanakan melalui beberapa tahapan penting, yang didukung oleh pemerintah Desa Ngusikan, pengurus TPQ, dan masyarakat. Tahapan pelaksanaan meliputi kunjungan, rapat, persiapan, hingga pelaksanaan kegiatan secara terstruktur. Berikut ini adalah jadwal pelaksanaan kegiatan yang dirancang:

| No | Jenis Kegiatan | Waktu Pelaksanaan | Hasil Kegiatan |
|----|--|------------------------|--|
| 1 | Kunjungan awal ke rumah Ketua TPQ | Sabtu, 3 Agustus 2024 | Pemaparan program kerja dan kegiatan pengabdian |
| 2 | Kunjungan ke rumah penyuluh KUA Dusun Ngusikan | Ahad, 4 Agustus 2024 | Konsultasi terkait kajian keagamaan untuk ibu-ibu desa |
| 3 | Rapat pembahasan program | Ahad, 4 Agustus 2024 | Penyusunan kegiatan pembelajaran ilmu tajwid |
| 4 | Rapat penentuan kebutuhan kegiatan | Senin, 5 Agustus 2024 | Pembagian tugas dan persiapan mengajar |
| 5 | Persiapan pelaksanaan kegiatan | Selasa, 6 Agustus 2024 | Pembuatan modul buku tajwid praktis |
| 6 | Pelaksanaan kegiatan di TPQ | 4-29 Agustus 2024 | Pelaksanaan kegiatan pembelajaran tajwid di TPQ |
| 7 | Pengisian angket | 3 dan 28 Agustus 2024 | Evaluasi pemahaman peserta melalui angket |
| 8 | Pelaksanaan kajian keagamaan | Kamis, 22 Agustus 2024 | Pelaksanaan kajian parenting di Masjid Baitu Taqwa |

D. Evaluasi Pelaksanaan Program

Evaluasi dilakukan untuk menilai keefektifan kegiatan. Evaluasi dilakukan melalui kehadiran peserta, survei kepuasan, dan observasi langsung. Beberapa temuan evaluasi adalah:

1. Kehadiran Peserta: Sebagian besar peserta hadir secara konsisten selama kegiatan, meskipun beberapa tidak dapat hadir setiap sesi karena kesibukan pribadi.
2. Kepuasan Peserta: Survei menunjukkan bahwa mayoritas peserta merasa puas dengan metode yang digunakan, serta menganggap pembelajaran tajwid lebih mudah dipahami dan relevan.

E. Analisis Berkelanjutan Program

Program ini memiliki tujuan jangka panjang untuk meningkatkan pemahaman tajwid pada anak-anak TPQ. Setelah program selesai, diharapkan anak-anak dan guru TPQ dapat membaca Al-Qur'an dengan lebih baik dan benar. Selain itu, kegiatan kajian keagamaan untuk ibu-ibu diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang mendidik anak di era digital, serta memperkuat fondasi spiritual dalam kehidupan sehari-hari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil yang Dicapai

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Desa Ngusikan, Kecamatan Ngusikan, Kabupaten Jombang, memberikan beberapa hasil yang signifikan terkait pembelajaran ilmu tajwid dan kajian keagamaan. Berikut adalah penjelasan hasil yang dicapai:

1. *Peningkatan Pemahaman Ilmu Tajwid* Sebelum kegiatan dimulai, dilakukan wawancara dan pretest terhadap guru-guru TPQ untuk mengukur tingkat pemahaman mereka tentang ilmu tajwid. Hasilnya menunjukkan bahwa sebagian besar peserta masih memiliki pemahaman yang rendah terhadap kaidah-kaidah tajwid, dengan banyak kesalahan dalam pelafalan huruf-huruf Al-Qur'an. Namun, setelah dilakukan serangkaian pembelajaran dan pendampingan, hasil posttest menunjukkan adanya peningkatan pemahaman yang signifikan. Rata-rata persentase pemahaman peserta meningkat dari 39% menjadi 78%, sebagaimana ditampilkan dalam Tabel 4.1 (Pretest) dan Tabel 4.2 (Posttest).

Tabel Hasil Pretest

| No. | Nama Peserta TPQ | Total Nilai | Nilai Maksimal | Persentase (%) |
|---------------------------------------|------------------|-------------|----------------|----------------|
| 1. | Azkiyah | 6 | 20 | 30% |
| 2. | Raisya | 8 | 20 | 40% |
| 3. | Ghobsy | 8 | 20 | 40% |
| 4. | Raskia | 8 | 20 | 40% |
| 5. | Revanda | 7 | 20 | 35% |
| 6. | Karina | 8 | 20 | 40% |
| 7. | Ziyah | 8 | 20 | 40% |
| 8. | Neysa | 10 | 20 | 50% |
| 9. | Alfinza | 9 | 20 | 45% |
| 10. | Nasha | 9 | 20 | 45% |
| 11. | Gisel | 8 | 20 | 40% |
| 12. | Sesy | 6 | 20 | 30% |
| 13. | Tyas | 8 | 20 | 40% |
| 14. | Dafa | 6 | 20 | 30% |
| 15. | Ahmad | 7 | 20 | 35% |
| Rata-rata persentase pemahaman | | | | 39% |

Tabel Hasil Posttest

| No. | Nama Peserta TPQ | Total Nilai | Nilai Maksimal | Persentase (%) |
|-----|------------------|-------------|----------------|----------------|
| 1 | Azkiyah | 14 | 20 | 70% |
| 2 | Raisya | 16 | 20 | 80% |
| 3 | Ghobsy | 16 | 20 | 80% |
| 4 | Raskia | 14 | 20 | 70% |
| 5 | Revanda | 15 | 20 | 75% |
| 6 | Ziyah | 18 | 20 | 90% |
| 7 | Karina | 15 | 20 | 75% |
| 8 | Neysa | 16 | 20 | 80% |
| 9 | Alfinza | 15 | 20 | 75% |
| 10 | Nasha | 16 | 20 | 80% |

| | | | | |
|---------------------------------------|-------|----|----|------------|
| 11 | Gisel | 16 | 20 | 80% |
| 12 | Sesy | 16 | 20 | 80% |
| 13 | Tyas | 15 | 20 | 75% |
| 14 | Dafa | 15 | 20 | 75% |
| 15 | Ahmad | 16 | 20 | 80% |
| Rata-rata persentase pemahaman | | | | 78% |

2. *Peningkatan Keterampilan Membaca Al-Qur'an* Salah satu tujuan utama kegiatan ini adalah untuk meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid. Setelah pelaksanaan kegiatan, peserta menunjukkan peningkatan yang jelas dalam kefasihan dan ketepatan membaca Al-Qur'an. Banyak dari peserta yang sebelumnya sering melakukan kesalahan dalam pelafalan kini dapat membaca dengan lebih baik dan benar, menunjukkan peningkatan keterampilan yang signifikan.
3. *Partisipasi Aktif Peserta* Peserta sangat antusias dalam mengikuti setiap sesi pembelajaran. Tingkat kehadiran rata-rata mencapai 75%, dengan peserta aktif bertanya dan berdiskusi selama sesi berlangsung. Antusiasme peserta menunjukkan bahwa mereka memiliki motivasi yang tinggi untuk mempelajari tajwid dan memperbaiki bacaan Al-Qur'an mereka.

B. Luaran yang Dicapai

Luaran dari kegiatan pengabdian ini mencakup beberapa produk yang bermanfaat bagi masyarakat dan peserta, antara lain:

1. Buku Modul Ilmu Tajwid "*Mudah Belajar Tajwid*": Modul ini dibuat untuk membantu anak-anak TPQ dan guru-guru dalam mempelajari dan memahami ilmu tajwid dengan cara yang mudah dan praktis. Buku ini menjadi panduan penting dalam proses belajar mengajar ilmu tajwid.
2. Buku "*Menjadi Orang Tua Hebat*": Buku ini menjadi panduan bagi ibu-ibu dalam menghadapi tantangan parenting di era digital dengan pendekatan islami. Buku ini dirancang untuk membantu mereka mendidik anak-anak dengan nilai-nilai agama yang kuat dalam menghadapi pengaruh teknologi modern.
3. *Laporan Akhir Pengabdian kepada Masyarakat*: Laporan ini berisi rangkuman kegiatan pengabdian dan hasil yang telah dicapai selama program berlangsung, yang menjadi bahan evaluasi dan referensi untuk kegiatan pengabdian berikutnya.

Pelaksanaan kegiatan dalam menerapkan ilmu tajwid di TPQ



C. Fungsi dan Manfaat Produk

Manfaat dari program ini meliputi beberapa aspek:

1. Penambahan Pengetahuan Ilmu Tajwid: Melalui pembelajaran ini, anak-anak TPQ dan guru-guru TPQ di Desa Ngusikan dapat menambah pengetahuan mereka tentang cara membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai makhoriul huruf dan hukum-hukum tajwid. Hal ini diharapkan akan meningkatkan kualitas ibadah mereka secara keseluruhan.
2. Kajian Keagamaan Sebagai Solusi Tantangan Digitalisasi: Kajian keagamaan dan parenting yang melibatkan ibu-ibu Fatayat NU di Desa Ngusikan merupakan langkah penting untuk membekali mereka dalam mendidik anak sesuai tuntunan agama di era digital. Pembekalan ini diharapkan membantu mereka menjawab tantangan era digitalisasi, khususnya dalam pengaruh teknologi terhadap kehidupan anak-anak.
3. Pengembangan Buku Modul: Buku modul yang dihasilkan menjadi produk yang berkelanjutan dan dapat digunakan di TPQ lainnya untuk memperbaiki pemahaman tajwid.

Penyerahan buku pedoman tajwid ke lembaga TPQ Baiturrohmah



D. Dampak Ekonomi, Sosial, dan Sektor Lain

Dampak dari kegiatan ini tidak hanya terbatas pada peningkatan keterampilan membaca Al-Qur'an, tetapi juga mencakup beberapa aspek lain:

1. Peningkatan Kualitas Ibadah: Dengan bacaan Al-Qur'an yang lebih baik dan benar, peserta diharapkan dapat meningkatkan kualitas ibadah mereka. Hal ini juga memberikan dampak spiritual yang positif di masyarakat Desa Ngusikan.
2. Pembekalan Parenting Islami: Kajian keagamaan dan parenting yang dilakukan telah memberikan pemahaman baru bagi para ibu-ibu dalam mendidik anak-anak mereka sesuai dengan ajaran Islam. Di era digital, pembekalan ini sangat penting untuk membantu para orang tua dalam menjaga anak-anak mereka dari pengaruh negatif teknologi.
3. Dampak Sosial: Program ini telah mempererat hubungan sosial antaranggota masyarakat, terutama antara guru TPQ, anak-anak, dan ibu-ibu desa. Kegiatan kajian dan pembelajaran yang berlangsung secara rutin telah menciptakan lingkungan belajar yang positif dan kondusif bagi masyarakat di Desa Ngusikan.

Kegiatan ini memberikan dampak yang nyata dalam meningkatkan kualitas kehidupan beragama masyarakat, khususnya dalam kemampuan membaca Al-Qur'an dan pendidikan anak-anak di era digital.

SIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di Desa Ngusikan, Kecamatan Ngusikan, Kabupaten Jombang, khususnya di bidang keagamaan, telah berjalan dengan baik dan memberikan hasil yang signifikan. Berikut ini kesimpulan dari kegiatan yang telah dilaksanakan:

1. Peningkatan Pemahaman Ilmu Tajwid: Program pembelajaran ilmu tajwid berhasil membantu peserta, terutama anak-anak TPQ, dalam memahami cara mengucapkan huruf-huruf Al-Qur'an dan

hukum bacaan tajwid dengan benar sesuai makhras dan sifat-sifat huruf. Program ini juga memberikan pemahaman tentang pentingnya tajwid dalam membaca Al-Qur'an.

2. Motivasi Belajar Tajwid: Kegiatan ini memberikan motivasi yang tinggi kepada anak-anak TPQ dalam mempelajari ilmu tajwid. Dengan adanya pendampingan dan metode pembelajaran yang interaktif, peserta semakin termotivasi untuk meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an secara fasih dan benar.
3. Kajian Keagamaan dan Parenting Islami: Kajian keagamaan yang melibatkan ibu-ibu Fatayat NU dan pengurus TPQ, serta pembekalan tentang parenting di era digital, menjadi langkah penting dalam memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana mendidik anak sesuai dengan tuntunan agama di tengah tantangan zaman yang semakin digital.
4. Dampak Sosial dan Keagamaan: Program ini diharapkan dapat memberikan dampak berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an di kalangan anak-anak dan memperkuat peran orang tua dalam mendidik anak-anak mereka secara islami, sehingga kualitas keagamaan di Desa Ngusikan dapat terus ditingkatkan.

DAFTAR RUJUKAN

- Saputra, I., Sayekto, G., Haryanto, S., & Fuadi, D. (2024). Partisipasi Masyarakat dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SMPIT TQ Ulil Albab Karanganyar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 6(2).
- Sarimayenti, R. (2018). Bahan Ajar dan Fungsinya dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan*, 129-136.